

ABSTRACT

ARUM, CHRISTOFORA. (2024). **Windah Basudara's Indonesian Translation of *Graveyard Shift* on Youtube Livestream: Analysis on Techniques and Equivalence.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language is an important part of human communication. When people speak different languages, it might create some barriers to their communication. Hence, there is a translation. Translation function as a bridge between people with different languages and cultural backgrounds and makes them understand each other through language. A video game is one of the most challenging objects to translate since it requires excellent knowledge and creativity of the translator in order to produce a quality translation of the game in another language. Windah Basudara is a gaming streamer who has a huge platform on YouTube that often plays an RPG game in English, which requires him to translate the narratives of the game into Indonesian for his viewers.

This research examines the techniques and equivalence in the translation of a video game titled *Graveyard Shift*, performed by Windah Basudara on his YouTube livestream. This translation product is interesting to analyze since Windah Basudara himself has a huge YouTube platform, hence he has a huge influence on his viewers' understanding of the game he plays. This research aims to discover the techniques being applied by Windah Basudara in translating *Graveyard Shift* and the translation equivalence it produced.

This research utilized the qualitative method and is being supported by library research and explanatory research in order to analyze the object according to existing theories and to provide a further explanation of the result. The objective data is taken from the English game narratives of *Graveyard Shift* and the Indonesian translation of the narratives by Windah Basudara. The data being analyzed is taken from a sample of 31 data in which the criteria is the fully translated narratives by Windah Basudara. The researcher utilized Molina and Albir's translation techniques classification in order to classify the techniques applied and Koller's equivalence relations to determine the types of equivalence produced by Windah Basudara.

With regard to the translation techniques being applied, researcher found the techniques being applied by Windah Basudara in translating *Graveyard Shift* are established equivalent (22%), borrowing (17%), amplification (12%), reduction (12%), linguistic amplification (10%), transposition (7%), adaptation (7%), discursive creation (5%), literal translation (3%), linguistic compression (3%), and generalization (2%). In regard to the types of equivalence, it is found that the most dominant equivalence is denotative equivalence (42%), followed by pragmatic equivalence (35%) and connotative equivalence (23%). In conclusion, Windah Basudara often translates the narratives with a meaning as close as the ST with the most utilization of recognized expression in TT.

Keywords: *game translation, translation equivalence, translation techniques, Windah Basudara*

ABSTRAK

ARUM, CHRISTOFORA. (2024). **Windah Basudara's Indonesian Translation of *Graveyard Shift* on Youtube Livestream: Analysis on Techniques and Equivalence.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa adalah bagian penting dari komunikasi antar manusia. Jika manusia memahami bahasa yang berbeda, komunikasi antar manusia bisa terhambat. Oleh karena itu, adanya proses penerjemahan menjadi krusial. Penerjemahan berfungsi sebagai jembatan antar manusia yang memiliki perbedaan budaya dan bahasa dengan membuat mereka saling memahami melalui bahasa. Gim vidio adalah salah satu objek yang menantang untuk diterjemahkan karena penerjemah membutuhkan pengetahuan dan kreativitas yang sangat baik untuk menghasilkan terjemahan yang berkualitas. Windah Basudara adalah *streamer* gim yang memiliki komunitas besar di YouTube dan sering memainkan gim RPG dalam bahasa Inggris yang mengharuskan Ia menerjemahkan narasi dalam gim ke bahasa Indonesia untuk penontonnya.

Penelitian ini mengkaji teknik dan kesetaraan terjemahan dari gim vidio berjudul *Graveyard Shift* yang dimainkan oleh Windah Basudara di siaran langsung YouTube-nya. Objek ini menarik untuk dianalisis karena Windah Basudara sendiri memiliki komunitas yang besar di YouTube, maka Ia memiliki pengaruh besar untuk memberi pemahaman pada penontonnya mengenai gim yang Ia mainkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui teknik yang digunakan oleh Windah Basudara dalam menerjemahkan *Graveyard Shift* dan kesetaraan terjemahan yang dihasilkannya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan didukung oleh studi perpustakaan dan studi penjelasan untuk menganalisis objek sesuai dengan teori yang ada dan untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hasilnya. Data objektif diambil dari narasi game bahasa Inggris di *Graveyard Shift* dan terjemahan bahasa Indonesia dari tiap narasi yang diterjemahkan oleh Windah Basudara. Data yang dianalisis diambil dari sampel sejumlah 31 data dengan kriteria: narasi yang diterjemahkan sepenuhnya oleh Windah Basudara. Peneliti memanfaatkan klasifikasi teknik penerjemahan Molina dan Albir untuk mengklasifikasikan teknik yang diterapkan dan hubungan kesepadan milik Koller untuk menentukan jenis kesepadan yang dihasilkan oleh Windah Basudara.

Terkait dengan teknik penerjemahan yang diterapkan, peneliti menemukan Teknik-teknik yang diterapkan oleh Windah Basudara dalam menerjemahkan *Graveyard Shift* adalah padanan lazim (22%), peminjaman (17%), amplifikasi (12%), reduksi (12%), amplifikasi linguistik (10%), transposisi (7%), adaptasi (7%), kreasi diskursif (5%), terjemahan langsung (3%), kompresi linguistik (3%), dan generalisasi (2%). Berkenaan dengan jenis kesetaraan, ditemukan bahwa kesetaraan yang paling dominan adalah kesetaraan denotatif (42%), diikuti oleh kesetaraan pragmatis (35%) dan kesetaraan konotatif (23%). Kesimpulannya, Windah Basudara banyak menerjemahkan narasi dengan makna sedekat mungkin dengan TSu melalui pemanfaatan kata-kata yang diajui dalam BSa.

Keywords: *game translation, translation equivalence, translation techniques, Windah Basudara*